

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem transportasi pada dasarnya memiliki tiga elemen utama yaitu kendaraan, prasarana lintasan, dan terminal. Dalam penyelenggaraan sistem transportasi, hal utama yang menjadi perhatian adalah bagaimana mewujudkan lalu lintas perjalanan yang baik dari asal ke tujuan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan sistem transportasi yang lebih efektif dan efisien maka terdapat beberapa faktor pendukung yang harus dipertimbangkan salah satunya tempat pemberhentian yang memadai. Tempat pemberhentian bagi kendaraan untuk jangka waktu tertentu yang disebut sebagai sarana perparkiran merupakan bagian dari sistem transportasi. Penyediaan sarana perparkiran yang memadai akan berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan sistem transportasi terutama pada kawasan-kawasan yang menimbulkan bangkitan perjalanan yang tinggi.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² yang memiliki 13 kecamatan dan 17 kelurahan / nagari. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tepatnya pada Kecamatan Lareh Sago halaban terdapat suatu pusat perbelanjaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan harian, mingguan maupun bulanan yang bersifat primer maupun sekunder. Hal ini menyebabkan Pasar Gadut menjadi suatu kawasan perdagangan yang ramai sekaligus menjadi bangkitan perjalanan. Sebagai area yang menimbulkan bangkitan perjalanan, maka Pasar Gadut memerlukan penyediaan sarana perparkiran yang memadai. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat bangkitan sebuah kawasan maka permintaan akan tempat parkir akan meningkat, dimana setiap pengguna kendaraan membutuhkan tempat parkir yang memadai untuk melakukan sesuatu kegiatan atau keperluan tertentu. Oleh sebab itu diperlukan fasilitas

yang mampu menunjang kebutuhan tersebut yaitu berupa lahan atau fasilitas yang digunakan untuk parkir.

Menurut undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Fasilitas parkir menjadi fasilitas umum yang penting guna menunjang kegiatan yang berada di kawasan perdagangan di Kabupaten Lima Puluh Kota, fasilitas parkir itu sendiri terbagi atas 2 jenis parkir yaitu parkir di badan jalan (on street parking) dan parkir diluar badan jalan (off street parking). Pasar Gadut merupakan salah satu tempat pusat perbelanjaan yang memiliki sistem transaksi jual beli disetiap harinya. Kawasan Pasar Gadut terdiri atas toko atau kios, rumah makan, toserba dan pedagang kaki lima. Transaksi jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli setiap harinya tentu akan membuat kawasan pasar tersebut menjadi ramai yang otomatis memerlukan lahan atau fasilitas parkir yang tidak mengganggu arus lalu lintas. Ketiadaan lahan parkir bagi pengunjung di pasar ini menyebabkan para pengunjung memarkir kendaraan mereka di bahu jalan. Dampak tidak adanya lahan atau fasilitas parkir di kawasan pasar ini menimbulkan maraknya parkir liar yang dilakukan oleh para pengunjung dan masyarakat sekitar yang membuka tempat parkir sembarangan. Eksternalitas yang ditimbulkan dengan adanya tempat parkir liar dan sembarangan tersebut mengakibatkan pemanfaatan ruang milik jalan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas. Selain itu terdapat juga kegiatan bongkar muat yang dilakukan di badan jalan yang menyebabkan arus lalu lintas menjadi terganggu karena adanya aktivitas tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada kawasan pasar gadut ini, perlu adanya pemecahan masalah berupa penataan parkir di kawasan pasar tersebut. Sehingga dengan adanya penataan parkir yang efektif ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja jalan dan kelancaran lalu lintas. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR PADA KAWASAN PASAR GADUT DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA."**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kawasan pasar gadut tidak memiliki ruang parkir khusus, sehingga ketersediaan lahan parkir *off street* tidak tersedia untuk menampung kendaraan, akibatnya banyak kendaraan yang parkir di bahu jalan yang tidak teratur.
2. Kendaraan yang melintas dengan mobilitas kendaraan parkir menyebabkan terjadinya potensi konflik di badan jalan pada ruas jalan di kawasan Pasar Gadut sehingga menyebabkan kecepatan perjalanan menurun.
3. Dengan keberadaan parkir *on street* di badan jalan tersebut maka menyebabkan berkurangnya fungsi dan kapasitas jalan di kawasan Pasar Gadut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang didapati sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting parkir di kawasan Pasar Gadut?
2. Apa permasalahan yang ditimbulkan akibat adanya parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan di kawasan Pasar Gadut?
3. Bagaimana penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang timbul akibat parkir *on street* di kawasan Pasar Gadut ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian Kertas Kerja Wajib ini bermaksud untuk melakukan penataan terhadap kondisi parkir saat ini pada kawasan Pasar Gadut.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir di kawasan Pasar gadut kabupaten lima uluh kota
2. Mengevaluasi parkir di kawasan Pasar Gadut Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mengetahui masalah yang diakibatkan oleh parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan di kawasan Pasar Gadut tersebut.
3. Memberikan rekomendasi penataan parkir dengan melakukan analisis kebutuhan luas lahan parkir, dan larangan parkir, sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Gadut Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun kajian masalah yang dibatasi dalam penulisan sebagai berikut :

1. Kajian manajemen parkir saat ini (*eksisting*) di Kawasan Pasar Gadut Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Analisis kinerja ruas di Kawasan Pasar Gadut.
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, dan kebutuhan luas lahan parkir.